ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS

ARTIKEL JURNAL SKRIPSI

METOS YANDO
NIM. F01418016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAHDASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
Alamat: Jl. Prof.Dr.H. Mansoer Pateda, Desa Pentadio Timur Kab. Gorontalo
Web: http://umgo.ac.id Email: ... Telp-Fax: 0435881125

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SD MUHAMMADIYAH 2 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

Nama : METOS YANDO

NIM : F01418016

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyetujui Nama Pembimbing dicantumkan dalam Artikel tersebut dan Menyetujui untuk dimuat pada Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui Pembimbing

Pembimbing I

Dr.H.Abd.Hamid Isa, MPd
NBM: 1150864

Pembimbing II

Sideman, S.Pd, M.Pd
NIDN :0925126506

Mengetahui

Ketua Program Studi
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd
NIDN: 0916078502

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS

Metos Yando[1],Abd.Hamid Isa[2], Suleman[3]

metosyando@gmail.com[1],hamid_isa@ung.ac.id[2], suleman@umgo.ac.id[3],

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas KeguruandanIlmu Pendidikan

Universitas Muhamamadiyah Gororntalo

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence student learning outcomes in social studies subjects at SD Muhammadiyah 2 Limboto, Gorontalo Regency. This research is a qualitative research using a phenomenological approach, researchers go to the field to make good observations about the teaching and learning process, conditions in schools will be used as a place to observe important things related to the object of research. The data collection techniques used were interviews, questionnaires and documentation. The research subjects were students of SD Muhammadiyah 2 Limboto, Gorontalo Regency, with a total of 4 teachers and 12 students. The data analysis used in this study included data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of the research conducted are (1) student learning outcomes are influenced by internal factors and external factors (2) the most dominant factors that influence student learning outcomes include health, family and psychological factors.

Keywords: Internal Factors and External, Factors Student Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitianinibertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini merupakan Penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Fenomenologis, peneliti ke lapangan untuk melakukan pengamatan baik pengamatan tentang proses belajar mengajar, kondisi di sekolah akan di jadikan tempat mengamati hal-hal penting berkaitan dengan obyek penelitian. Teknik pengumpulan *data* yang digunakan adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Subjek penelitian Siswa SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo dengan jumlah keseluruhan 4 guru dan 12 siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian yang dilakukan yakni (1) Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. (2) Faktor yang paling domina yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi faktor kesehatan, keluarga dan faktor psikologis

Kata kunci: Faktor Internal dan Faktor Eksternal, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikanmerupakan tanggung jawab semua pihak terutama guru dan orang tua. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi ”Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti yang di amanatkan oleh UU maka dapat tercapai melalui kegiatan pembelajaran. Quthb (2005, hal. 14). Belajar adalah suatu proses pemerolehan perubahan tingkah laku secara keseluruhan, untuk dijadikan pengalaman dirinya sendiri baik di dalam ataupun di lingkungannya. Daryanto (2010: 2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya. Slameto (2010:54) mengemukakan, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umum dikelompokkan menjadi faktor intern dan faktor eksternl. Faktor internal yang dimaksud adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi faktor fisiologis (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan).

Slameto (2013:27-28) - belajar terdiri dari kesesuaian prasyarat yang diperlukan untuk belajar, sesuai hakikat belajar, sesuai materi/bahan yang harus dipelajari, dan sesuai dengan keberhasilan belajar sehingga - ini dapat dijadikan guru sebagai pedoman dalam proses kegiatan belajar. Rifa’i (2012) salah satu tugas guru adalah mengajar, dalam kegiatan mengajar ini tentu saja tidak dapat dilakukan sembarangan, guru harus menggunakan teori dan - belajar agar bisa bertindak secara tepat.

Pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih dianggap sulit, banyak yang belum memahami pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa karena beberapa faktor,(1)siswa bermain dikelas saat belajar belangsung (2) siswa kurang fokus saat guru menjelaskan pelajaran (3) siswa kesulitan penguasai materi yang diberikan oleh guru karena siswa tidak fokus pada saat belajar dikelas. Kemudian kemampuan siswa kerja sama masih rendah hasil belajar seperti siswa lebih suka menyelesaikan tugas kelompok secara sendiri, siswa tidak mau

menerima masukkan teman saat menyelesaikan tugas, dan ketika di kelas siswa cenderung kurang dalam berkomunikasi dengan temannya, dan melakukan aktifitasnya sendiri.

Keberhasilan belajar seseorang tentukan oleh faktor pendukung baik dari diri sendiri maupun dari luar diri. Dalyono (2012) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Faktor dari dalam diri,meliputi kesehatan,intelegensi,minat, motivasi dan cara belajar. (1) kesehatan, (2) intelegensi, (3) minat dan motivasi, (4) cara belajar. Sedangkan faktor dari luar diri siswa meliputi: (1) keluarga, (2) sekolah, tempat, gedung sekolah,dan rasio guru-murid di dalam kelas, (3) masyarakat, (4) lingkungan sekitar, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim yang sejuk.

Menurut kartono (1985:1- faktor penyebab yang dapat mempengaruhi keberhasilan studi murid ada dalam diri siswa dan adapula dari luar diri siswa.

Menurut Slameto (2010). Faktor belajar yang kedua adalah faktor dalam diri seseorang, yang pertama adalah keluarga. Situasi dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor dari dalam diri,meliputi kesehatan,intelegensi,minat, motivasi dan cara belajar. (1) kesehatan, (2) intelegensi, (3) minat dan motivasi, (4) cara belajar. Sedangkan faktor dari luar diri siswa meliputi: (1) keluarga, (2) sekolah, tempat, gedung sekolah, dan rasio guru-murid di dalam kelas, (3) masyarakat, (4) lingkungan sekitar, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim yang sejuk.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif. Pengunaan pendekatan jenis penelitian ini dimaksudkan untuk medeskripsikan tentang analisis faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 2 Limboto . Waktu pelaksanaan penelitian ini selama 3 bulan pada tahun 2022. Penelitian ini dengan mendeskripsikan Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS.

Sumber data dalam penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi..

Seluruh data yang diperoleh akan dibahas melalui metode deskriptif kualitatif, karena dengan menggunakan metode ini maka akan dapat menggambarkan semua hasil penelitian yang dipaparkan menurut apa adanya dalam bentuk tulisan karya ilmiah. Hal ini ditempuh dengan menganalisis fakta di lapangan sehingga memberi jawaban terhadap Analisis faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika.

Langkah-langkah Anailisis data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dengan reduksi data,penyajian data, dan penarikan kesimpulan. pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi pengumpulan data. tahap tahap penelitian pada penelitin ini yakni tahapan pra lapangan, dan tahapan pekerjaan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan SD Muhammadiyah 2 Limboto Kapupaten Gorontalo, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal Kondisi jasmani dan rohani, bakat siswa dalam pelajaran, minat dan motivasi, faktor psikologis, dan faktor eksternal orang tua, kurikulum dan metode, lingkungan sekolah, kondisi .tingkat pendidikan masyarakat.

a. Faktorfaktor yang mempengaruhi hasil belajar

1. Faktor internal

a) Kondisi jasmani dan rohani

Kondisi jasmani dan rohani merupakan faktor yang sangat pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Slameto (2010) Bila seseorang dalam keadaan tidak sehat, dapat menyebabkan tidak bergairah untuk belajar siswa di SD Muhammadiyah 2 Limboto. Kondisi jasmani dan rohani pada kesehatan rohani (jiwa) kurang baik dapat mengurangi semangat belajar.dapat mempengaruhi kesehatan siswa. Kondisi kerohanian siswa dapat mempengaruhi hasil belajar pelajaran IPS, meskipun pengaruhnya bisa berbeda-beda pada setiap individu. Beberapa wawancara telah menunjukkan bahwa kondisi kerohanian siswa dapat memengaruhi motivasi, konsentrasi, dan kepercayaan diri dalam belajar. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk memahami dan mempelajari materi pelajaran IPS dengan lebih baik. Dalam konteks IPS, pengetahuan tentang berbagai aspek kehidupan manusia dan masyarakat membutuhkan pemahaman tentang nilai dan keyakinan yang mendasari mereka. Kondisi kerohanian yang kuat dapat membantu siswa memahami konsep-konsep ini dengan lebih baik, karena mereka lebih terbuka untuk mengeksplorasi nilai-nilai dan keyakinan yang berbeda-beda dalam

masyarakat. Selain itu, siswa yang memiliki kondisi kerohanian yang baik cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap belajar dan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan akademik mereka. Mereka juga dapat lebih mudah menyeimbangkan antara tuntutan akademik dan kebutuhan spiritual mereka.

b) Bakat siswa dalam pelajaran

Bakat siswa dalam pelajaran merupakan bakat baik secara umumnya mudah belajar dan hasilnya pun baik. Sebaliknya, orang yang intelegensinya rendah cenderung mengalami kesukaran belajar di SD Muhammadiyah 2 Limboto bakat juga berpengaruh dalam menentukan keberhasilan belajar . Seseorang yang memiliki intelegensi dan bakat yang baik dalam bidangnya, maka proses belajar akan lancar. Menurut Slameto (2010) Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQnya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah. Bakat juga mempengaruhi dan menentukan keberhasilan belajar karena akan lebih mudah dan cepat pandai apabila seseorang mempunyai bakat.

c) Minat dan Motivasi

Minat belajar yang besar cenderung akan menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Motivasi berbeda dengan minat. Ia adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam *(intrinsik)* yaitu dari hati sanubari. Motivasi yang berasal dari luar *(ekstrinsik)* yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan) misal orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat akan melaksanakan kegiataan dengan sungguh-sungguh, penuh semangat dan sebaliknya motivasi yang lemah akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Kuat lemahnya belajar seseorang, mempengaruhi keberhasilan untuk mencapai tujuan yang ingin di capai. Oleh karena itu motivasi perlu diusahakan terutama dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan. Menurut Slameto (2010) Minat dan Motivasi adalah daya pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Dorongan yang datang dari hati, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu atau dapat juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari di SD Muhammadiyah 2 Limboto Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan.

d) Faktor Psikologis

Faktor Psikologis merupakan motivasi, perpsepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap seseorang mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.Menurut Slameto (2010)belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan SD Muhammadiyah 2 Limboto. Faktor psikologis siswa dapat mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi siswa untuk belajar dapat memengaruhi seberapa keras mereka bekerja untuk mencapai tujuan mereka. Siswa yang termotivasi dengan baik akan lebih fokus pada tugas mereka dan akan lebih rajin belajar dan Kepribadian siswa, seperti tingkat ketelitian, ketekunan, keterbukaan terhadap pengalaman baru, dan rasa percaya diri, juga dapat memengaruhi hasil belajar mereka. Tingkat stres siswa dapat memengaruhi kinerja mereka dalam belajar. Siswa yang mengalami stres yang berlebihan dapat mengalami kesulitan dalam fokus dan berkonsentrasi pada tugas mereka. Kesehatan mental yang buruk dapat memengaruhi kinerja siswa. Siswa yang mengalami masalah kesehatan mental seperti depresi dan kecemasan dapat mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi pada tugas dan memproses informasi dengan benar. Pengalaman belajar sebelumnya juga dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang telah memiliki pengalaman belajar yang sukses di masa lalu mungkin lebih percaya diri dan lebih termotivasi untuk belajar.

Dalam rangka untuk mencapai hasil belajar yang optimal, penting untuk memperhatikan faktor-faktor psikologis siswa dan membantu siswa mengatasi masalah atau tantangan yang mereka hadapi.

2. Faktor eksternal

a) Keluarga

Ketika ayah dan ibu memiliki pekerjaan di luar rumah mengakibatkan waktu bertemu akan menjadi berkurang, sehingga orang tua tidak bisa maksimal dalam mendidik dan membimbing anak, sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuan sosial peserta didik. Sebagian orang tua siswa di sekolah itu terutama ibu hanya bekerja di rumah sebagai ibu rumah tangga. Orang tua yang lainnya bekerja di luar rumah jadi jarang bertemu dengan anaknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmania, (2017) jika orang tua sibuk bekerja maka waktu dengan anak terbatas sehingga orang tua tidak bisa memperhatikan anaknya dan akan tentunya akan sangat berpengaruh dalam kondisi sosialnya. Sehingga pekerjaan orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan sosial anak/ siswa yang ada di sekolah itu. Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas dirumah.

Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, sehingga orang tua wajib memberi pengertian dan bimbingan serta membangkitkan minat dan semangat belajar anaknya.

b) Kurikulum dan metode

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, diatas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa. Perlu diingat bahwa sistem instruksional sekarang menghendaki proses belajar mengajar yang mementingkan kebutuhan siswa. Guru perlu mendalami dengan baik, harus mempunyai perencanaan yang mendetail, agar dapat melayani siswa belajar secara individual. Menurut Slameto (2010)karena kurikulum. Itu patokan. Kriteria ketuntasan minimal juga ada di situ ada kriteria ketuntasan minimal Banyak metode yang digunakan guru dalam. Pembelajaran des ada diskusi. Bahkan ada ya Kerja kelompok atau belajar kelompok ada stand saintifik ya dan dikurangi atau pembelajaran secara ceramah ceramah terus ceramah tidak ya. Meski situ siswa yang lebih aktif bukan guru yang aktif, tapi siswa yang diberikan kesempatan untuk aktif sehingga bisa meningkatkan kualitas belajar krikulum dan metode yang digunaka guru juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

c) Lingkungan sekolah

lingkungan sekolah mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Slameto (2010) Keadaan lingkungan, iklim, dan sebagainya. Waktu sekolah ialah terjadinya proses belajar mengajar disekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang hari, sore atau malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi minat belajar siswa. Jika siswa masuk sore hari, dimana siswa harus beristirahat, tetapi terpaksa masuk sekolah, hingga mereka mendengarkan sambil mengantuk dan sebagainya. Sehingga siswa sukar berkonsentrasi dan berpikir. Hal ini apabila dibiarkan begitu saja maka akan mengalami kesulitan belajar. Sebaliknya siswa yang belajar di pagi hari, pikiran masih segar, jasmani dan kondisi yang baik.

d) Kondisi tingkat pendidikan masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik hal ini akan mendorong anak lebih giat

belajar.Menurut Slameto (2010) kondisi tingkat masyarakat juga dapat menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya tinggi, hal ini akan mendorong anak giat belajar di SD Muhammadiyah 2 Limboto. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan sebagainya. Misalnya bangunan rumah penduduk yang sangat sempit, lalu lintas yang membisingkan, suasana hiruk pikuk orang disekitar, suara pabrik, polusi udara, iklim yang terlalu panas, semuanya akan mempengaruhi gairah dan minat belajar. Sebaliknya tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang proses belajar.

PENUTUP

Kesimpulan

Faktor yang Mempegaruhi Hasil Belajar Siswa dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengarui hasil terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kondisi jasmani dan rohani, bakat siswa dalam pelajaran, minat dan motivasi, faktor psikologis, karena siswa kesehatannya kurang baik, maka kemampuan siswa dalam memahami pelajaran IPS. Faktor internal dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kesehatan hal ini dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk memahami dan mempelajari materi pelajaran IPS faktor eksternal terdiri dari keluarga, kurikulum dan metode, lingkungan sekolah, kondisi tingkat pendidikan masyarakat, Faktor eksternal dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah keluarga orang tua sikap terhadap cara belajar,faktor interaksi guru dengan siswa tidak berjalan dengan baik dan faktor tempat tinggal siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa. Selain kepala sekolah guru juga yang utama dalam melatih anak untuk berinteraksi sejak usia sekolah dasar sehingga siswa akan terbiasa.
2. Guru menjadi orang tua kedua siswa di sekolah, jadi guru harus dituntut untuk lebih mendidik, hasil belajar dan lebih memperhatikan kondisi siswa sehingga siswa dapat memiliki kemampuan hasil belajar lebih baik.
3. Orang tua pendidik utama yang mendidik anak agar dapat bersosialisasi dan memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Dalam hal ini, sangat diperlukan perhatian dan bimbingan yang lebih dari orang tua bukan hanya

dari segi materi tetapi dari finasial juga perlu diperhatikan.

4. Siswa harus memiliki sikap kepedulihan dan kerja sama serta menjalin komunikasi ysng baik dengan teman teman sebaya maupun guru. Sehingga siswa dapat berinteraksi dengan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Asriyanti, Frita Devi, and Indah Sri Purwati. "*Analisis Faktor Kesulitan Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V*

Aunurrahman 2009. *Belajar dan Pembelajaran, Cet. II; Bandung: Alfabeta.*

Dalyono, 1994. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhi Jakarta: Rineka Cipta*

....., 2012. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Jakarta: Rineka Cipta*

Daryanto 2010. *Belajar dan Media Pembelajaran Jogyakarta: Gava Media.*

Depdiknas. 2003. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMP, dan SD).Jakarta.*

Depdiknas.Maftukhah, Lina,dkk. 2012. *Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar IPSTerpadu Kelas V SD Negeri 1 Plantungan Kabupaten Kendal.Dalam Lembaran Ilmu Kependidikan Jilid 1.Semarang Universitas Negeri Semarang.*

Dimyati, dkk. 2002. *Belajar dan Pembelajaran. Jakarta. Rineka Cipta*.

Djaali, dkk. 2014. *Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: BPFE*

Djamarah 2002. *Strategi Belajar Megajar. Jakarta: Rineka Cipta*

Margono,2004.*Metodologi PenelitianPendidikan. Jakarta. Rineka Cipta.*

Marlina, Leni, and Sholehun Sholehun. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa DiSd Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong." FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya 2.1 (2021): 66-74.

Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Remaja Rosdakarya. Bandung*.

Quthb 2005).*Teori-teori Belajar dan Pembelajaran. Erlangga*

Rifai, Achmad dan Chatarina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan. Semarang : UNNES PRESS*

Raresik, Kadek Ayuning, I. Ketut Dibia, and I. Wayan Widiana. *"Analisis faktor-faktor yang*

mempengaruhi hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas V SD gugus VI." Mimbar PGSD Undiksha 4.1 (2016).

Rifai, Achmad dan Chatarina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan. Semarang : UNNES PRESS*

Slameto, 2011. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta*

.....,2013. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta*

.....,Belajar *dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rhineka Cipta,2015),*

.....,2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta. Jakarta.*

Quthb 2005).*Teori-teori Belajar dan Pembelajaran. Erlangga*